

PENYALURAN ZAKAT PROFESI DI LAZISMU SURAKARTA

Syahril Sidiq dan Yayuli

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi

Email: yay267@ums.id

ABSTRACT

The large number of poverty in Indonesia, makes our attention wake up to immediately help and eradicate poverty slowly. Lazismu Surakarta as the manager of zakat funds, is expected to be able to answer public concerns about the many poor people who are easily found in Surakarta. The focus of this research is the distribution of professional zakat in Lazismu Surakarta in the period 2020. The type of this research is field research and is descriptive in nature and this research approach uses qualitative research methods. The results of this study indicate that Lazismu Surakarta in the management of zakat funds is in accordance with Islamic law. The programs given to mustahik are adapted to their daily needs. For the type of assistance provided in the form of business capital and production equipment, of course it has gone through careful screening and selection. Professional zakat, which has just been enlivened by Lazismu Surakarta, has contributed to Lazismu Surakarta programs, although it is only 6% of the total other zakat funds. That's been quite good in its development in the 2019-2020 period.

Keywords: Management, Professional Zakat, Lazismu

الملخص

إن العدد الكبير من الفقر في إندونيسيا، يجعل انتباهنا يستيقظ للمساعدة على الفور في القضاء على الفقر ببطء. من المتوقع أن يكون لازيسمو سوراكارتا، بصفته مديرًا لصناديق الزكاة، قادرًا على الرد على مخاوف الجمهور بشأن العديد من الفقراء الذين يمكن العثور عليهم بسهولة في سوراكارتا. يركز هذا البحث على توزيع الزكاة المهنية في لازيسمو سوراكارتا في الفترة 2020. نوع هذا البحث هو بحث ميداني ووصفي بطبيعته ويستخدم منهج البحث أساليب بحث نوعية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن Lazismu Surakarta في إدارة أموال الزكاة يتوافق مع الشريعة الإسلامية. تتكيف البرامج المقدمة للمستشفى مع احتياجاتهم اليومية. بالنسبة لنوع المساعدة المقدمة في شكل رأس مال تجاري ومعدات إنتاج، فقد مرت بالطبع بفحص واختيار دقيق. ساهمت الزكاة المهنية، التي تم تنشيطها للتو من قبل Lazismu Surakarta، في برامج

Lazismu Surakarta ، على الرغم من أنها تمثل 6 % فقط من إجمالي أموال الزكاة الأخرى. كان هذا جيداً جداً في تطوره في فترة 2019-2020.

الكلمات المفتاحية: إدارة ، زكاة مهنية ، لازسمو

PENDAHULUAN

Permasalahan kemiskinan di Indonesia setiap tahunnya terus meningkat, ini bertolak belakang dengan pandangan Negara asing terhadap ekonomi di Indonesia. Terlihat baik di luar Negeri tapi di dalam Negerinya sendiri Indonesia masih banyak didapati masyarakat miskin yang untuk memenuhi kebutuhan hariannya saja sangat susah. pemerintah melalui kewenangannya pun kerepotan dalam mengurangi radius kemiskinan yang ada di Indonesia. Dengan evaluasi tahunan pemerintah juga masih belum bisa menuntaskannya. Dari data yang penulis peroleh di situs Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan maret 2020 jumlah penduduk miskin perkotaan naik 1,3 juta dengan total kemiskinan 11,16 juta orang miskin, sementara itu data kemiskinan Pedesaan naik 333,9 ribu orang dengan total 15,26 juta per bulan maret 2020.

Jumlah kenaikan kemiskinan yang masif membuat kita berputar otak, supaya angka kemiskinan di Indonesia berkurang. Menurut kacamata penulis, besarnya angka kemiskinan yang ada di Indonesia ada beberapa sebab: 1. kurangnya modal dan pendampingan masif kepada

masyarakat non berpengalaman. 2. Kurangnya sosialisasi terkait bantuan dari pemerintah dan masih diterapkannya sistem nepotisme dan adanya oknum yang mengurangi bantuan tersebut. Perlu adanya instrumen yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan modal, sehingga masyarakat miskin terberdayakan dengan baik, memiliki semangat hidup yang bergairah dan mau bergerak merubah situasi.

Oleh karena itu dalam Islam ada perintah untuk berzakat, zakat fitrah dan zakat mal. ketika berprofesi di suatu bidang tertentu, atau pengembangan diri dalam bidang tersebut maka juga dikenakan zakat, yaitu zakat profesi. Namun implementasi zakat profesi ini masih mengandung banyak perdebatan, terutama dalam jenis-jenis profesi yang dikenakan zakat. Jika mengacu pada fatwa MUI 7 juni 2003, dikatakan bahwa semua penghasilan halal wajib dikeluarkan zakatnya, apabila telah mencapai nishabnya yakni senilai 85 gram emas.

Dalam Qur'an surat Al-Baqarah ayat: 267 Allah SWT. Berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ
وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu”.

Dalam rukun Islam ketiga adalah menunaikan Zakat, kegunaannya untuk membersihkan harta, ungkapan syukur, serta menolong para mustahiq (orang-orang yang berhak menerima zakat), dan juga merupakan cerminan keadilan dalam Islam.

Muhammadiyah melalui kekuatan kemanusiaan utamanya dalam sektor penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq, serta sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya memiliki peran sangat vital dalam mengatasi kemiskinan. Pada periode tahun 2020, Lazismu Surakarta bersinergi dengan lintas ortom dalam pelaksanaan program ketahanan pangan serta menjadi kawan baik para *dhuafa*. Di tahun ini 2021, kepercayaan semakin bertambah, terbukti dengan niat memberantas kemiskinan dan menjadi kawan baik para *dhuafa*, orang-orang kaya semakin bersemangat dalam berzakat, infak dan sodakah. Dan buktinya lazismu Surakarta sudah melakukan pelayanan total 3,13 ribu jiwa. Di tahun 2020, Lazismu Surakarta sudah memberikan manfaat kepada 3,129 jiwa baik dalam bentuk pelayanan maupun pemberdayaan. Jika dikalkulasi maka angka pelayanan naik 25% dari tahun sebelumnya yaitu 2.346 jiwa.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Lapangan (*field research*) karena data-data yang didapat/ terkumpul dari hasil realisasi di lapangan. Penulis memakai jenis penelitian kualitatif, yaitu bentuk data yang berupa kata-kata, kalimat, dan gambar yang penulis dapatkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer yaitu sumber data yang didapatkan oleh penulis secara langsung melalui wawancara dengan narasumber yang telah diamanahkan oleh instansi terkait, adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Lazismu Surakarta. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder bersumber dari literatur, hasil penelitian, jurnal online dan dokumentasi yang terkit dengan penelitian.

Ada dua metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini, pertama adalah metode wawancara, Merupakan cara pengumpulan data untuk tujuan penelitian dengan melakukan tanya-jawab kepada narasumber yang telah ditunjuk oleh lembaga yang penulis teliti. Pertanyaan yang diberikan kepada narasumber merupakan pertanyaan terstruktur yaitu sudah dirancang dan dipersiapkan sebelum wawancara berlangsung. Kedua Metode Dokumentasi, Merupakan salah satu cara pengumpulan data yang terorganisasikan informasi dengan

baik. Bisa berupa catatan, foto, buku, transkrip, notulen. Meringankan penulis dalam menyimpulkan penelitian dan juga membuktikan serta mendukung kebenaran hasil data yang penulis dapatkan dalam sewaktu wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengelolaan hasil Zakat Profesi yang terbilang baru dalam pengadaannya, Lazismu Surakarta melakukan beberapa cara untuk mengenalkan kepada masyarakat umum tentang pentingnya zakat profesi. Cara pertama yaitu Kampanye Sosial Media, Masa kini, nampaknya media ikut berperan aktif dalam penyebaran informasi, informasi yang disebarkan juga cepat diketahui oleh banyak orang, termasuk warga Muhammadiyah. Maka Lazismu Surakarta memanfaatkan keaktifan sosial media dalam kampanye wajib zakat, mengingatkan jika sudah mencapai nishab dan memperkenalkan zakat profesi lebih luas. Yang kedua yaitu Sosialisasi tatap muka, Sosialisasi tatap muka disampaikan tentang sudah saatnya membayar zakat. Di setiap waktu pengajian, rapat dan pertemuan-pertemuan lainnya, sedikit diselipkan informasi wajib membayar zakat bagi yang mampu dan sudah mencapai nishab serta waktunya. Sembari memperkenalkan lebih luas tentang zakat profesi, Lazismu Surakarta sudah memiliki program pemberdayaan masyarakat dan dana

yang terkumpul merupakan dana dari muzaki dan donator. Berikut program-programnya:

1. Kemanusiaan
Dalam bidang program kemanusiaan, Lazismu Surakarta bekerjasama dengan Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Surakarta dalam pelaksanaan programnya, saling bersinergi dan bahu membahu satu sama lain.
2. Kesehatan
Dalam program ini, Lazismu Surakarta terfokus pada pelayanan kesehatan. Termasuk di dalamnya terdapat program Surakarta Mobile Clinic (SMC) dan program-programnya ada cek tensi tekanan darah, cek kesehatan, hingga konsultasi tentang keluhan penyakit. Kegiatan tersebut dilakukan rutin oleh Lazismu Surakarta dalam setiap bulannya. Lazismu Surakarta dengan program kesehatan merupakan bentuk perhatian terhadap umat dan memastikan kehidupan yang sehat serta membiasakan hidup sehat untuk semua usia.
3. Sosial Dakwah
Yaitu menjadikan keadaan realitas yang ada menjadi sasaran dakwah, supaya sasaran dakwah itu tepat dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Program yang dibuat oleh Lazimu Surakarta tentu

disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. seperti Da'i, Bedah Rumah, Mobil Layanan Umat dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat.

4. Pendidikan
Bantuan pendidikan merupakan pentasyarufan dana zakat secara produktif dalam membantu mahasiswa/wi dan pelajar yang masih duduk di bangku sekolah dasar sampai menengah atas dan bantuan ini dalam Lazismu Surakarta masuk dalam kategori Produktif.
5. Program Skala Nasional
Perhatian lazismu Surakarta dalam mensejahterakan umat lengkap di setiap lini kebutuhan, ketahanan pangan yang menjadi penyambung hidup serta perhatian terhadap yang membutuhkan merupakan implementasi nilai-nilai alasan persyarikatan Muhammadiyah didirikan. Program Penyaluran dan penyaluran hewan qurban ke wilayah/daerah yang masih belum bisa menikmati nikmatnya daging qurban dan menyediakan rendangmu sebagai ketahanan pangan ketika terjadi bencana.

PENUTUP

d. Simpulan

Pengelolaan zakat profesi sejak dini merupakan bentuk upaya untuk berta'wun dalam kebaikan, bersemangat membangun peradaban dan membangkitkan

ekonomi yang kreatif yang lebih baik. Terlepas dari berbagai perbendaan pendapat, namun intisari dari pembayaran zakat profesi adalah untuk membantu sesama, memanusiakan manusia. Dari banyaknya program yang Lazismu Surakarta jalankan, Zakat profesi sudah berkontribusi 6 % dari keseluruhan dana yang masuk ke Lazismu Surakarta dengan jumlah uang zakat profesi Rp. 39.765.425 yang sudah tersumbangkan.

Melalui Lazismu Surakarta perhatian umat warga muhammadiyah bisa tersampaikan tepat pada sasaran, sesuai porsinya dengan ketentuan yang sesuai dengan syariat Islam. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. perkembangan zakat di Surakarta sudah berkembang maju, ditambah perkembangan zakat profesi mulai gencar disemarakkan dan dirasakan oleh warga Muhammadiyah Surakarta serta sekitarnya dan perhatian terhadap fakir miskin sebagai sasaran yang sering ditemui sudah mulai diperhatikan secara khusus, sehingga muncul emosi untuk membenahi ekonominya.
2. Secara keseluruhan, program yang dibuat oleh LAZISMU Surakarta, terkhusus untuk zakat profesi bisa dikatakan berhasil dan terus meningkat, artinya *support* yang diberikan juga harus ditingkatkan menuju hasil yang maksimal.

3. Dana zakat profesi dari tahun ketahun semakin meningkat, menandakan bahwa muzaki profesi semakin banyak dan pengurus berhasil dalam mengenalkan zakat kepada publik.
- e. Saran**
- Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang perlu disarankan terkait hasil dari penelitian tersebut:
1. Kurangnya kantor pembantu yang tersedia, membuat pelayanan tersendat dan kurang efektif dalam penyerapan dana dari muzaki dan donatur. Terbukti dari 10 kantor yang direncanakan, sampai saat ini baru terwujud 3 kantor pembantu yang tersedia.
 2. Perlu ditingkatkan pendampingan dalam pengembangan manfaat untuk para mustahik, sehingga dana yang diberikan kepada mustahik bisa terkelola dengan baik dan mewujudkan hasil yang positif.
 3. Memberi perhatian khusus kepada gelandangan yang biasa ditemui di ruko-ruko kosong, pinggir jalan, lampu merah dan kolong jembatan. Sehingga mereka terberdayakan dengan baik dan memiliki kehidupan yang lebih baik.
 4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi penambah semangat dan ghiroh muzaki terutama untuk profesi yang pendapatannya di atas rata-rata. Sehingga, masyarakat yang kurang mampu dan harus dibantu juga bisa merasakan dan terbantu untuk memperbaiki ekonomi kehidupannya. Kemakmuran yang dicitakan akan terwujud apabila konsisten dalam usaha memberi kesempatan melalui bantuan dan zakat yang muzaki keluarkan.
 5. Perlu adanya pendataan yang spesifik terkait muzaki masing-masing zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad_Dimasyqi', Syaikh Al-'Allamah muhammad bin 'Abdurrahman. 2012. *Fiqih Empat Mazhab*, Bandung:Hasyimi.
- Alimatul Farida, Aslikhah, 2021."Strategi Penguatan Halal supply Chain di Indonesia dalam Menghadapi Global Islamic Economy." *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, Vol.7,No.1.
- Arif, Efri Syamsul Bahri Zainal. 2020. "Analisis Efektivitas penyaluran Zakat Pada Rumah Zakat." *Jurnal Al-Maal*, Vol.2, No.1.
- Atabik, Ahmad. 2015. "manajemen pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer." *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol.2, No.1.

- Aziz, Muhammad, and Sholikhah, 2014. "Zakat Profesi Dalam Perspektif Undang-undang No.23." *Jurnal Ulul Albab*, Vol.15, No.2.
- Baidowi, Ikbal. 2018. "Zakat Profesi (Zakat Penghasilan)." *Jurnal Keislaman Kemasyarakatan & Kebudayaan*, Vol.19, No.1.
- Balwi, Mohd Abd Wahab Fatoni and Adiba Hasanah Abd Halim. 2008. "Mobilisasi Zakat Dalam Perwujudan Usahawan Asnaf: Satu Tinjauan." *Jurnal Syari'ah*, Vol. 16, No. 1.
- BPS, "Angka Kemiskinan", 2020 <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/1744/persentase-penduduk-miskin-maret-2020-sebesar-9-78-persen.html>
- Fatwa Tarjih, Lazismu, "Ketentuan Zakat Profesi dan Gaji Pensiun." 2020. <<https://fatwatarjih.or.id/ketentuan-zakat-profesi-dan-gaji-pensiun/>>
- Hadi, Muhammad. 2010. *Problematika Zakat Profesi & Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Nurul. 2019. "Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Lazismu Surakarta." *Jurnal SUHUF*, Vol.31, No.2.
- HZ, Syarafuddin, dkk, 2017. *Ibadah Muamalah, Surakarta :Lembaga Pengembangan Pondok, Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPPIK) Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Imran, Ali. 2012. "Dakwah dan Perubahan Sosial." *Jurnal Hikmah*, Vol. VI, No.01.
- Mahfud, Choirul. 2018. "Filantropi Islam di Komunitas Muslim Tionghowa Surabaya." *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 12, No.1.
- Marimin, Agus, and Tiara Nur Fitria, 2015. "Zakat Profesi (Zakat Penghasilan) Menurut Hukum Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.01, No.01.
- Marsudi, Kusworo W. dan Iwan Sofana. 2017. *Menulis Karya Ilmiah, Bandung: Informatika Bandung*
- Maulana, Fakhrian Harza, Djamur Hamid, and Yuniadi Mayoan. 2015. "Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BTN Kantor Cabang Malang", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 22, No. 1.
- Mujiatun, Siti, 2016. "Analisis Pelaksanaan Zakat Profesi: Upaya Pengetasan Kemiskinan di Kota Medan" *Jurnal At-Tawasuth*, Vol.1, No.1.
- Nasution, Ahamad Sayuti Anshari. 2015. "Perbudakan Dalam Hukum Islam." *Jurnal Ahkam*, Vol.XV, No.1.
- Pusat, Lazismu, "Latar Belakang Lazismu." 2020. <<https://lazismu.org/latar-belakang>>
- Ridho, Ali. 2014. "Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Al-'Adl*, Vol.7, No. 1.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Fiqh Ibadah, jurnal Alhadarah*, Vol. 17, No.33.

- Riyadi, Fuad, 2015. "Kontrofersi zakat Profesi Perspektif Ulama Kontemporer", jurnal Ziswaf, Vol.2, No.1.
- Rohmayani, 2018. "Zakat Profesi dan Implikasinya dalam meningkatkan Kualitas Ekonomi Umat". Jurnal Masyarakat dan Filantropi islam, Vol.1, No.1.
- Saprida, 2016. "Zakat Profesi Menurut Pandangan Yusuf Qardhawi." Jurnal Ekonomica Sharia, Vol.2, No.1.
- Setiawan, Fery, 2018, "Pengaruh Religiusitas dan Reputasi terhadap Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Profesi", jurnal Ilmu Managemen , Vol. 8, No.1.
- Sholahuddin, Muhammad and Lukman Hakim. 2008. Lembaga dan Keuangan Syari'ah, Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sudarsono, Blasius, "Memahami Dokumentasi" (Acarya Pustaka, 2017), Vol.3, No.1, hlm. 52.
- Yazid, Abdul. 2020. Islam dan Pembangunan karakter bangsa, Bantul, Yogyakarta: Gramasurya.
- Zen, Muhammad. 2014. "Zakat Profesi Sebagai Distribusi Pendapatan Ekonomi Islam." Jurnal Human Falah, Vol.1, No.1.